

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah suatu rencana yang dilaksanakan peneliti guna mengumpulkan data, serta menganalisis data untuk dapat menjawab semua pertanyaan didalam penelitian.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan bentuk metode penelitian yang hasil penemuannya tidak didapatkan menggunakan proses statistik maupun dalam bentuk hitungan yang lain. Tahapan tersebut dimulai dengan menentukan jenis penelitian, serta pendekatan penelitian yang hendak digunakan. Metode penelitian ini, ditunjuk untuk mempelajari peristiwa nyata yang dihadapi oleh subjek dari penelitian dalam bentuk perbuatan, perilaku, dan lainnya secara keseluruhan, kemudian mendefinisikannya atau menjelaskan dalam bentuk bahasa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Hal ini disebut dengan penelitian lapangan, jika sumber data utama digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di lapangan. Rumusan masalah tersebut dapat dijawab, dengan cara harus mengumpulkan data penelitian dalam bentuk data lapangan.² Suatu penelitian dapat disebut menjadi penelitian lapangan, sebab peneliti harus terjun atau terlibat ke lapangan, serta terlibat dengan masyarakat.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti berdasarkan dari pengalaman peneliti, bahwa pendekatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menemukan, serta memahami suatu kejadian atau fakta yang terkadang sulit untuk dipahami secara penuh dan memadai. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu penelitian ini dilakukan berdasarkan pada latar ilmiah, banyak gejala-gejala yang ditemukan di lapangan penelitian tidak dimanipulasi, tetapi dibiarkan apa adanya. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berbentuk deskripsi kalimat yang tertulis pada tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), 12.

² Pusat Penjamin Mutu (PPM) STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018), 31

penelitian tersebut lebih mengutamakan dan memfokuskan pada proses dibandingkan dengan hasil, penelitian ini tidak mencari bukti atau peristiwa yang dapat terpengaruh terhadap hipotesa (dugaan) yang sudah ada, sebelum peneliti masuk ke lapangan penelitian.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan langkah mendeskripsikan lokasi dan waktu yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Mishbahul Falah Batangan Pati pada tahun pelajaran 2021/2022. Waktu yang dialokasikan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dapat disesuaikan dengan kecukupan atau kelengkapan data yang diperoleh, jika data dianggap sudah lengkap dan cukup, maka penelitian tersebut dapat dinyatakan tuntas.

Penentuan lokasi penelitian berdasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu MI Mishbahul Falah Klayusiwalan sudah menerapkan metode pembelajaran SAS dalam membaca permulaan kelas rendah dan juga dengan tujuan dapat mengembangkan metode SAS yang lebih baik kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa waktu lalu negara Indonesia sempat dilanda wabah Covid-19 dan sampai sekarang belum berakhir yang berdampak pada sistem pendidikan. Sehingga pembelajaran yang semula *offline* atau tatap muka diganti menjadi *online* atau daring. Namun sekarang pembelajaran sedikit demi sedikit dapat berjalan normal seperti kembali. Hal tersebut pastinya menimbulkan dampak bagi siswa, terutama kelas rendah yang membutuhkan perhatian lebih banyak karena tahap awal proses belajar. Ternyata terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan Mi Mishbahul Falah sebagai lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang, benda, dimana data untuk variabel dalam penelitian yang ditampilkan dan dipermasalahkan.⁴ Subyek penelitian dipilih sesuai pada tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, tidak terdapat ketentuan

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Parktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28

tentang jumlah informan, tetapi tergantung pada kelengkapan data disetiap tujuan penelitian.⁵ Subyek dalam penelitian ini, terdiri dari

1. Ibu Sri Mukarikah, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Mishbahul Falah Klayusiwalan.
2. Ibu Siti Mahmudah, S.Pd.I selaku guru kelas I MI Mishbahul Falah Klayusiwalan.
3. Peserta didik kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, dilakukan tindakan mencari data, mengumpulkan data, kemudian memproses data untuk dijadikan sebagai pendukung penelitian. Cara memperoleh data yaitu melalui sumber dari manusia dan juga sumber non manusia. Data dari manusia, bersumber dari informan di dalam penelitian, sedangkan data non-manusia bersumber dari dokumen, dapat berbentuk catatan, rekaman foto atau gambar, serta hasil observasi yang lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung yang sumber utamanya melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara langsung dengan 2 orang informan yaitu kepala madrasah dan guru kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain yang bersifat dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, atau artikel yang disesuaikan dengan judul penelitian yaitu penerapan metode pembelajaran SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di SD/MI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik dengan tujuan untuk mengumpulkan data di lapangan, yang nantinya akan

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 89.

⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

dipaparkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti, melalui pengajuan pertanyaan secara langsung atau tatap muka untuk mencari data atau informasi berdasarkan tujuan.⁸ Kegiatan wawancara dapat dilaksanakan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi. Dalam kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan. Pedoman wawancara digunakan peneliti dengan maksud untuk mengingatkan peneliti tentang aspek-aspek yang harus dibahas, dan juga sebagai daftar pengecekan tentang aspek-aspek tersebut telah dibahas atau ditanyakan yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan teori yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.⁹

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan, dimulai dari isu atau masalah yang dicakup sesuai dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara menjamin peneliti sebagai cara untuk mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Disini peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri masalah apa yang diangkat dalam pertanyaan tersebut.¹⁰

Adapun pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan menggunakan metode observasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti secara

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 256.

⁹ Affudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131-132.

¹⁰ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No.1 (2007): 36, <https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>

terstruktur terhadap unsur-unsur yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil dari wawancara yang diperoleh nantinya dapat dipahami melalui kondisi objek lapangan.¹¹

Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung di lapangan, yaitu pada kelas I MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi mengenai bagaimana penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti juga mengumpulkan data-data dari informan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, yang nantinya dapat memperoleh data yang lengkap.

3. Dokumentasi

Selain melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, informasi juga diperoleh dari dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen peninggalan berupa arsip-arsip dan juga buku-buku. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data adalah yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, dan hukum-hukum baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.¹² Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti mendapatkan data yakni dari foto-foto selama proses pembelajaran di kelas, ditambah dokumen-dokumen seperti RPP dan informasi lain yang mendukung proses penelitian.

Pada penelitian ini dokumen yang didapat seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), profil umum MI Mishbahul Falah Klayusiwalan, dokumen data guru dan pegawai MI Mishbahul Falah Klayusiwalan, dokumen data peserta didik MI Mishbahul Falah Klayusiwalan, dokumen nilai siswa kelas 1 mapel Bahasa Indonesia, serta foto-foto selama kegiatan penelitian.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹² Iryana dan Risky Kawasati, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*", STAIN Sorong, 11.

<https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah melalui proses pengumpulan data, selanjutnya harus melewati proses uji keabsahan data, agar nantinya data tersebut layak dipergunakan. Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah uji *credibility* (validitas internal).¹³ Validitas internal berkaitan dengan derajat akurasi atau keterkaitan desain penelitian dengan hasil penelitian yang dicapai. Uji kredibilitas data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain pada luar data, untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai cara serta berbagai waktu. Dalam teknik triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* atau memeriksa hasil temuan dengan membandingkannya melalui berbagai metode, sumber, atau teori.¹⁴ Adapun triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber data digunakan oleh peneliti untuk mengecek atau memeriksa ulang tingkat kebenaran informasi hasil penelitian dari beberapa sumber yang berbeda, meliputi kepala sekolah, guru kelas I, dan siswa kelas I MI Mishbahul Falah Klayusiwalan.

b. Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi teknik atau metode merupakan upaya untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang sama.¹⁵ Sebagai contoh, di MI Mishbahul Falah Klayusiwalan, data tentang metode SAS dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Mishbahul Falah Klayusiwalan diperoleh

¹³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, No 1 (2010): 54-55, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

¹⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 76-77. <http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>

¹⁵ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", 57.

melaui wawancara, dan validasi melalui pengamatan dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kreadibilitas data penelitian yang berkaitan dengan pengamatan perubahan suatu perilaku manusia dan proses karena berjalannya waktu.¹⁶ Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi data secara berulang kali.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini ialah bahan pendukung guna membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi berupa data observasi, catatan hasil wawancara, foto-foto, rekaman audio dan dokumen-dokumen yang bersangkutan dari wawancara dengan informan yakni kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan cara pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Member check* digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dinyatakan valid dan semakin mendukung kredibilitas data.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis merupakan kegiatan mengamati terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam penelitian. Tujuan menganalisis adalah untuk mengenali sejumlah data yang diperoleh dari penelitian agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan terperinci. Noeng Muhadjir menyatakan, bahwa analisis data adalah upaya untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti maupun orang lain tentang kasus yang diteliti serta dapat disajikan sebagai hasil temuan penelitian. Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman tersebut, peneliti

¹⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif", 57.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 129.

melanjutkan melakukan analisis dengan cara mencari makna.¹⁸ Sedangkan Menurut Gay, bahwa analisis data dilaksanakan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lainnya.¹⁹

Selanjutnya, menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang disusun dalam suatu teks, kemudian diperluas atau dideskripsikan. Ketika memberi makna pada data yang akan dikumpulkan, penulis menganalisis dan menginterpretasikan atau menafsirkan karena peneliti bersifat kualitatif, maka dilaksanakan analisis data pertama dikumpulkan hingga penelitian berakhir secara bersama-sama dan terus menerus. Selanjutnya interpretasikan atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu pada rujukan teoritis yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.²⁰

Data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya, atau mungkin terlalu besar. Walaupun telah mencukupi jumlahnya data atau informasi, maka data tersebut harus diolah untuk menghasilkan data atau informasi yang bermakna. Oleh karena itu, analisis data memiliki peran penting dalam sebuah penelitian, karena data mentah yang diperoleh nantinya akan diolah atau diproses, agar menghasilkan suatu informasi yang dapat mudah dipahami. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum atau meringkas hal-hal utama dan berfokus pada hal-hal penting yang kemudian dicari tema dan polanya.²¹ Pada tahap ini, peneliti merangkum kembali data-data yang diperoleh kemudian memilih dan berfokus pada bagian yang penting dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018): 84, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/a:hadharah/article/viewFile/2374/1691>

¹⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 258.

²⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 258.

²¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No 2 (2017): 216, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/download/219/179>

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif.²² Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa teks naratif tentang penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga dari data penelitian dapat menjawab permasalahan yang ada.²³

²² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", 216.

²³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", 216.